

Peningkatan Kapasitas Komunikasi Pelayanan Aparatur Desa Nagari Tuo Pariangan Berbasis IT

Oleh:

Ferdion Fio Alfatoni ,

Didik Hariyanto

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023



Pendahuluan

Dalam pelayanan di zona publik, teknologi data memegang peranan yang sangat berarti (Rahadi, 2007). Dengan adanya teknologi data yang tidak hanya berguna untuk mengelolah informasi, juga sangat berguna untuk meningkatkan pelayanan, perancangan, menunjang pengambilan keputusan, mempermudah proses pemantauan serta perencanaan dan mengevaluasi hasil pembangunan (Mayowan, 2019). Ada berbagai jenis komunikasi, antara lain: Komunikasi Verbal, Komunikasi Nonverbal, Komunikasi Visual, Komunikasi Tertulis dan lain sebagainya.

Dalam konteks kantor desa, komunikasi tertulis menjadi penting karena beberapa alasan, komunikasi tertulis memungkinkan informasi penting dicatat dan disimpan untuk referensi di masa mendatang. Hal ini sangat penting terutama di kantor desa di mana mungkin ada kebutuhan untuk mengacu kembali pada keputusan atau tindakan di masa lalu, Komunikasi tertulis dapat membantu memastikan bahwa pesan jelas dan mudah dipahami. Hal ini penting di kantor desa di mana mungkin ada kebutuhan untuk mengkomunikasikan informasi atau instruksi yang kompleks, Komunikasi tertulis juga dapat membantu membangun akuntabilitas dengan memberikan catatan yang jelas tentang siapa mengatakan apa dan kapan serta lebih efisien daripada komunikasi verbal dalam beberapa kasus, terutama saat berkomunikasi dengan banyak orang atau saat mengomunikasikan informasi yang rumit. komunikasi tertulis merupakan alat penting untuk komunikasi efektif di kantor desa, dan dapat membantu memastikan bahwa informasi penting dicatat, pesan jelas, menetapkan akuntabilitas, dan komunikasi efisien.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana wawasan staff kantor Wali Nagari Tuo Pariangan dalam pengoperasian Microsoft Office Word?

Metode

1. Observasi
2. Wawancara
3. Proses Pelatihan
4. Evaluasi Proses dan Hasil

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari wawancara mengenai pengetahuan serta keahlian atau kemampuan aparat desa dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Office Word. Diketahui bahwa aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan mempunyai tingkat penguasaan komputer yang berbeda-beda. Sebagian besar aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan belum seluruhnya mengenali segala fitur yang ada pada menu bar Microsoft Office Word. Fitur yang biasanya digunakan hanya terbatas pada menu Home, Insert, serta Layout. Kondisi obyektif kemandirian para anggota aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan sebelum adanya sebuah program peningkatan ini masih rendah/kurang. Pengetahuan dan kemampuan para aparat juga masih sebatas penggunaan standard microsoft word yang hanya digunakan untuk membuat dan menyimpan dokumen tanpa memperhatikan fitur-fitur lainnya yang akan memudahkan dalam mengoperasikan Microsoft Office Word. Dengan hal ini akan dilakukan perancangan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan para aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan.

Hasil dan Pembahasan



Hasil Dan Pembahasan

Pada dasarnya kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan memenuhi tujuan yang diharapkan. Hal ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

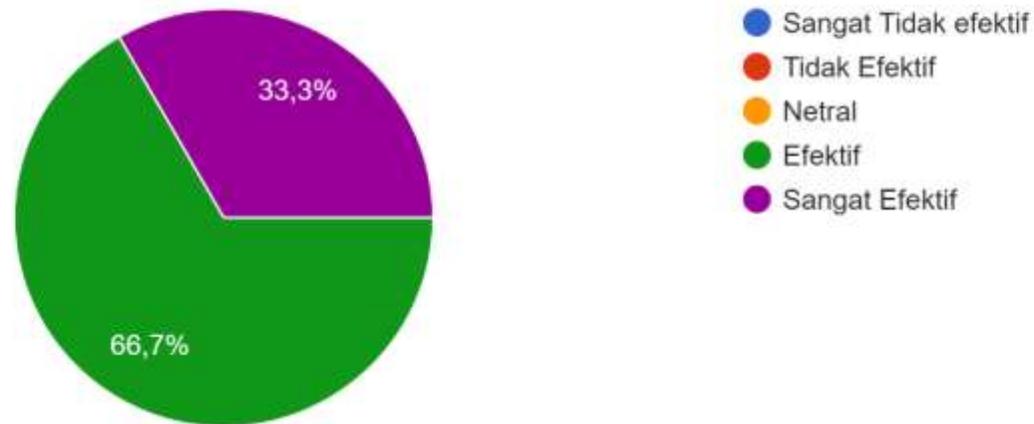
- (1) Aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan tersebut belum pernah memperoleh pelatihan microsoft office word dari mahasiswa dan bebas biaya sebelumnya,
- (2) Semangat aparat desa yang sangat ingin meningkatkan kompetensinya dalam penguasaan Microsoft Office Word,
- (3) Aparat desa mampu menjalankan intruksi pemateri dengan baik dan mempraktekannya secara langsung
- (4) Materi yang disampaikan dalam pelatihan sesuai dengan kebutuhan aparat desa. Kesempatan untuk mengikuti Peningkatan IT menjadikan kegiatan ini mendapat sambutan yang baik.

Hasil Dan Pembahasan

- Hasil Riset Kuesioner Peningkatan Kapasitas Kompetensi Aparatur Desa Nagari Tuo Pariangan Dalam Pelayanan Komunikasi Berbasis IT

Seberapa efektif pelatihan yang Anda ikuti dalam meningkatkan pemahaman Anda tentang pelayanan komunikasi berbasis IT?

6 jawaban

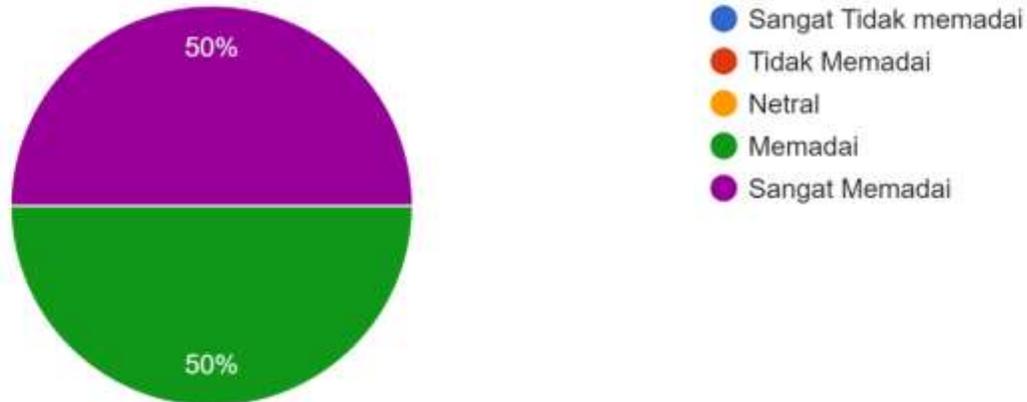


Dari hasil riset tersebut Staff kantor Wali Nagari Tuo Pariangan efektif dalam pelatihan yang diikuti dalam meningkatkan pemahaman tentang pelayanan komunikasi berbasis IT.

Hasil Dan Pembahasan

Sejauh mana pelatihan telah membantu Anda mengembangkan keterampilan dalam penerapan pelayanan komunikasi berbasis IT?

6 jawaban

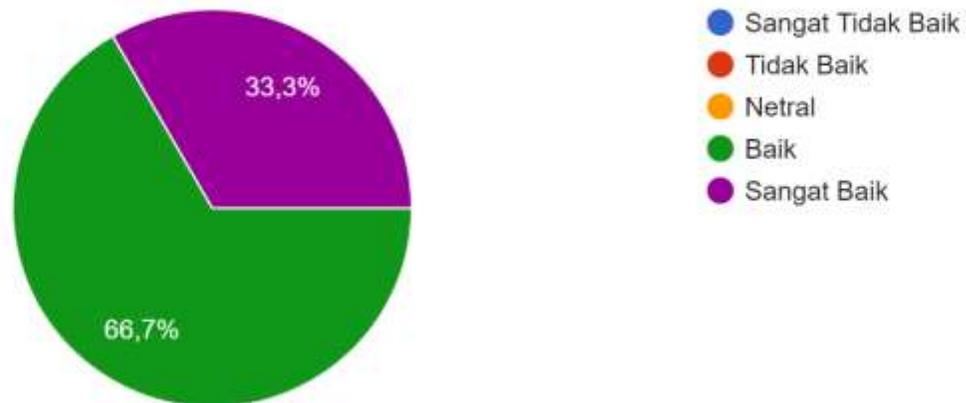


Dari hasil riset tersebut Staff menyatakan memadai dalam pelatihan yang membantu mengembangkan keterampilan dalam penerapan pelayanan komunikasi berbasis IT.

Hasil Dan Pembahasan

Bagaimana penilaian Anda terhadap materi pelatihan yang diberikan?

6 jawaban

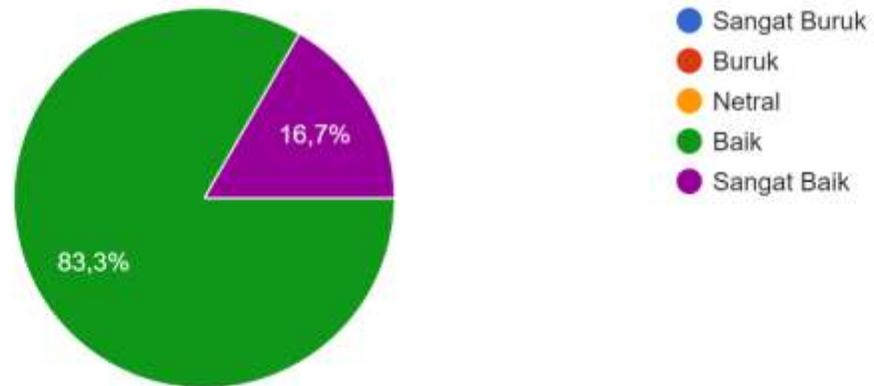


Dari hasil riset tersebut untuk materi pelatihan yang diberikan baik menurut staff yang mengikuti peningkatan IT ini.

Hasil Dan Pembahasan

Seberapa baik Anda memahami konsep pelayanan komunikasi berbasis IT setelah mengikuti pelatihan?

6 jawaban

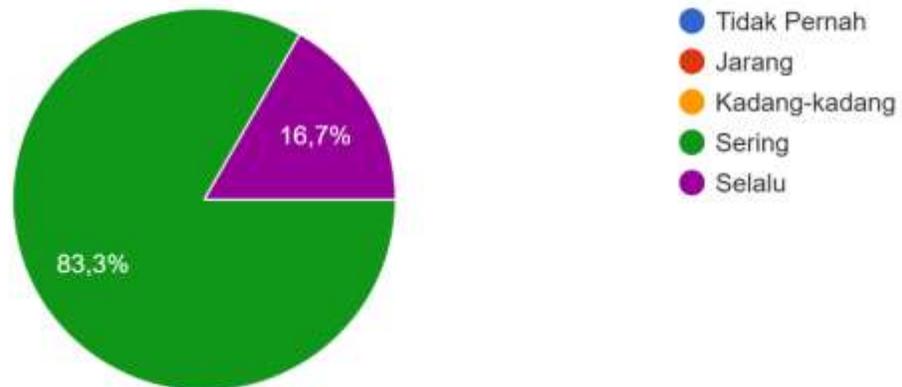


Dari hasil riset tersebut staff menjawab baik dan dapat memahami konsep pelayanan komunikasi berbasis IT setelah mengikuti pelatihan.

Hasil Dan Pembahasan

Sejauh mana Anda menerapkan konsep pelayanan komunikasi berbasis IT dalam pekerjaan sehari-hari?

6 jawaban

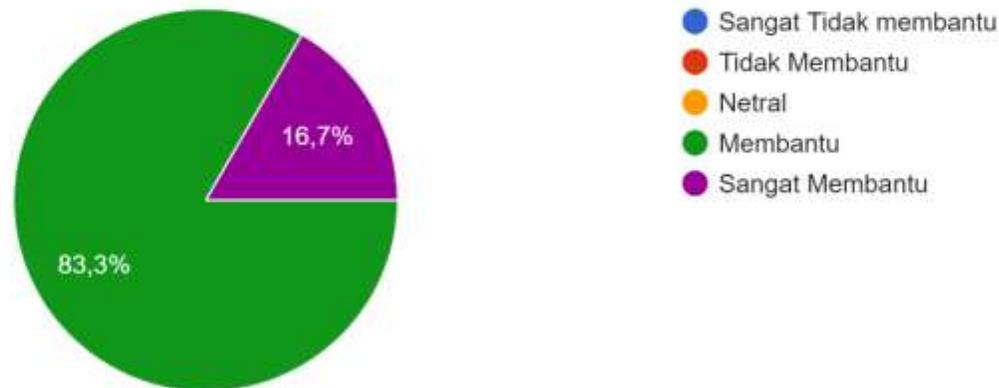


Dari hasil riset tersebut menyatakan bahwa Staff sering menerapkan konsep pelayanan komunikasi berbasis IT dalam pekerjaan sehari-hari

Hasil Dan Pembahasan

Menurut Anda, apakah peningkatan kapasitas kompetensi dalam pelayanan komunikasi berbasis IT telah membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan Anda?

6 jawaban

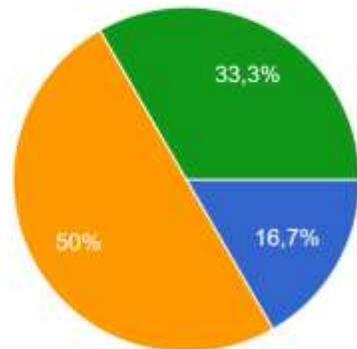


Dari hasil riset tersebut menyatakan bahwa Staff dengan adanya peningkatan pelayanan komunikasi berbasis IT ini membantu dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan.

Hasil Dan Pembahasan

Seberapa besar peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pemantauan program-program pemerintah desa setelah peningkatan kapasitas kompetensi dalam pelayanan komunikasi berbasis IT?

6 jawaban



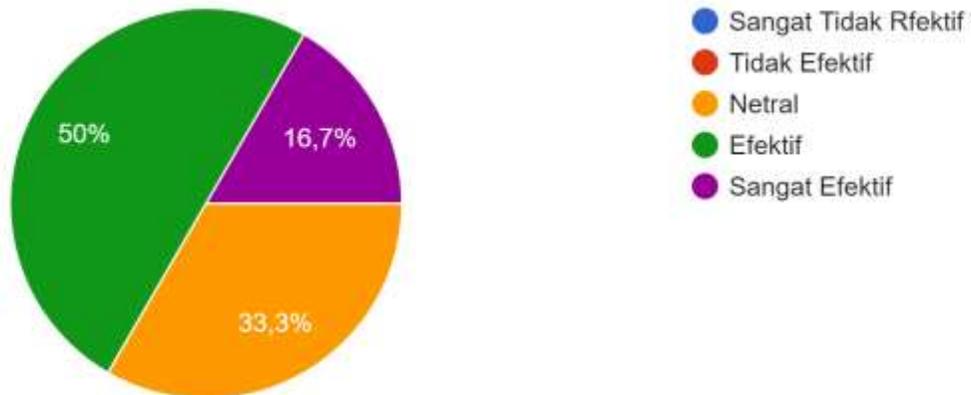
- Tidak Ada Peningkatan
- Peningkatan Rendah
- Peningkatan Sedang
- Peningkatan Tinggi
- Peningkatan Sangat Tinggi

Dari hasil riset tersebut menyatakan bahwa 50% masyarakat besar mengalami peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pemantauan program-program pemerintah desa setelah peningkatan kapasitas kompetensi dalam pelayanan komunikasi berbasis IT.

Hasil Dan Pembahasan

Seberapa baik fasilitas dan sumber daya yang tersedia selama pelatihan?

6 jawaban



Dari hasil riset tersebut 50% staff menjawab efektif dalam fasilitas dan sumber daya yang tersedia selama pelatihan

Hasil Dan Pembahasan

Kesimpulan hasil riset kuesioner dapat dirumuskan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dalam Peningkatan Kapasitas Kompetensi Aparatur Desa Nagari Tuo Pariangan Dalam Pelayanan Komunikasi Berbasis IT adalah:

1. Mayoritas aparatur desa di Nagari Tuo Pariangan menyatakan bahwa pelatihan yang mereka ikuti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pelayanan komunikasi berbasis IT.
2. Terdapat peningkatan yang memiliki dampak positif dalam pemahaman dan penerapan konsep pelayanan komunikasi berbasis IT oleh aparatur desa setelah mengikuti pelatihan.
3. Fasilitas dan sumber daya yang tersedia selama pelatihan dinilai baik oleh responden.
4. Peningkatan kapasitas kompetensi dalam pelayanan komunikasi berbasis IT memiliki dampak positif dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan aparatur desa.
5. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pemantauan program-program pemerintah desa mengalami peningkatan setelah peningkatan kapasitas kompetensi dalam pelayanan komunikasi berbasis IT.

Temuan Penting Penelitian

Kesempatan untuk mengikuti Peningkatan IT dari mahasiswa perguruan tinggi dan bebas biaya ini tidak disia-siakan oleh Aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan. Antusias aparat desa yang sangat menginginkan untuk meningkatkan kompetensinya dalam penguasaan microsoft office menjadikan kegiatan ini mendapat sambutan yang baik. Staff aparat desa juga merasa terbantu karena dapat mengoptimalkan penggunaan Microsoft Word untuk meningkatkan kualitas layanan dan memudahkan manajemen administrasi. Kegiatan melalui kontribusi sosial ini, masih sangat dibutuhkan untuk membantu aparat desa meningkatkan kompetensi sehingga kualitas pelayanan masyarakat di desa menjadi lebih baik.

Manfaat

1. Meningkatkan Skill
2. Dengan mempelajari Microsoft Office Word, perangkat desa dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang teknologi. Ini dapat membantu mereka mengikuti tren dan perkembangan terbaru dalam teknologi dan menggunakan teknologi secara lebih efektif dalam pekerjaan mereka

Referensi

1. Suryadi, S. (2015). Peranan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan dunia pendidikan. *Informatika*, 3(3), 133-143.
2. Bagaskoro, S.Kom., M.M. (2019). *Pengantar teknologi Informasi dan Komunikasi Data*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
3. Sumarno. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi Komunikasi*. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia. Semarang
4. Nurul Mukhlisah Abdal, S.Si., M.Si., dkk. (2020). *Teknologi Pendidikan*. Makassar
5. Pakaya, N., Koniyo, M. H., Olii, S., Takdir, R., Daud, A. J. R., Bumbuluto, A. I., & Alamri, N. (2023). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Sebagai Peningkatan Kapasitas Aparat Desa Masiaga Kecamatan Bone. *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2(1), 55-59.
6. Dr. Isharyanto, S.H., M.Hum. (2005). *Hukum Pemerintahan Desa*. CV. Sbsolute Media. Yegyakarta.
7. Efendi, M. (2022). Pelatihan it untuk meningkatkan kemampuan staf dan perangkat desa di desa duman. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 11-17.
8. Syafrizal, A., Toyib, R., & Darnita, Y. (2007). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer, Office dan Internet bagi Perangkat Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 1(1), 21–30.
9. Irawati, N., D.E Sinaga, H., & Siddik, M. (2018). Pembelajaran Teknologi Komputer Bidang Perkantoran Bagi Perangkat Desa Di Kecamatan Buntu Pane. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(2), 19–22.
10. Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
11. Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 29-37.
12. Deddy Mulyana, (2005), *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
13. Mayowan, Y. (2016). Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di desa (studi kasus di kabupaten Lamongan). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 14-23.
14. Hariyanto, D. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis : Didik Hariyanto Diterbitkan oleh Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN : 978-623-6081-32-7 Copyright © 2021 . Authors All rights reserved.*
15. Hariyanto, D., Abror, M., Yani, M., & Dharma, F. A. (2021). Pembudayaan Permainan Tradisional sebagai Wahana Belajar Luar Ruang bagi Anak. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 9(1), 56-68.

